

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan, dengan opini audit *going concern* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS, beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki tidak menjadi faktor penentu utama apakah perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu atau tidak. Dengan kata lain, perusahaan dengan ROA tinggi maupun rendah sama-sama tidak memiliki kecenderungan yang berbeda secara signifikan dalam hal ketepatan waktu pelaporan.
2. Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menjadi faktor penentu apakah laporan keuangan akan disampaikan secara tepat waktu atau tidak. Dengan demikian, perusahaan dengan *current ratio* tinggi maupun rendah cenderung memiliki kemungkinan yang sama dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi apakah laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu atau tidak. Semakin tinggi DER, semakin besar tekanan dari kreditur maupun investor untuk memperoleh informasi keuangan terkini, sehingga perusahaan terdorong untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu guna mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih memadai, sistem pelaporan yang lebih terstruktur, serta pengawasan regulator dan publik yang lebih ketat dibandingkan perusahaan kecil, sehingga mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam memenuhi tenggat waktu pelaporan.
5. Opini audit *going concern* tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan opini *going concern* tidak memoderasi hubungan antara tingkat profitabilitas perusahaan dengan kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dengan kata lain, baik perusahaan

yang memperoleh opini *going concern* maupun yang tidak, tingkat profitabilitasnya tetap tidak secara signifikan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit *going concern* tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

6. Opini audit *going concern* dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan opini audit *going concern* memoderasi hubungan antara likuiditas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga perusahaan dengan tingkat likuiditas tertentu yang disertai opini *going concern* akan lebih terdorong untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu guna memberikan kepastian dan mengurangi kekhawatiran pemangku kepentingan.
7. Opini audit *going concern* dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa opini audit *going concern* berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara tingkat solvabilitas perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan. Dengan adanya opini *going concern*, perusahaan dengan tingkat solvabilitas tertentu akan semakin terdorong untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu guna memitigasi kekhawatiran kreditur, investor, dan pemangku kepentingan lainnya terkait kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
8. Opini audit *going concern* tidak dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Temuan ini

menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memperoleh opini audit *going concern*, hal tersebut tidak memperkuat pengaruh ukuran perusahaan dalam menentukan ketepatan pelaporan keuangan. Dengan kata lain, baik pada perusahaan besar maupun kecil, keberadaan opini *going concern* tidak memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan kepatuhan terhadap jadwal penyampaian laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memungkinkan terjadinya ketidakakuratan pada hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan dengan opini audit *going concern* sebagai variabel moderasi.
2. Penelitian ini menggunakan proksi ukuran dari *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, untuk variabel Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.
3. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas yaitu pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* sehingga jumlah sampel yang terpenuhi sesuai kriteria pemilihan sampel *purposive sampling* sebanyak 12 perusahaan dengan periode pengamatan hanya 5 tahun saja.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya dapat diberikan sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan *corporate governance*. serta dapat menggunakan variabel pemoderasi lain atau menggunakan variabel *intervening*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi pengukuran lain seperti *Return on Equity*, *Return on Investment*, dan *Net Profit Margin* untuk variabel Profitabilitas serta *Debt to Asset Ratio* dan *Times Interest Earned Ratio* untuk variabel Solvabilitas. Proksi pengukuran lain untuk variabel Likuiditas yang dapat digunakan seperti *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan seperti perusahaan sektor transportasi dan logistik, perusahaan manufaktur, dan perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>.
- Amin, S. S., & Ekawanti, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Akuntansi*, 3(3), 87–99. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i3.2051>.
- Apriliani, P., Hendarmin, R. M. R., & Ratu, M. K. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7 Nomor 2, 2024.
- Brigham, E. F. , dan H. J. F. (2014). *Essentials of Financial Management Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Dhanurista, M., Djalil, M. A., & Saputra, M. (2021). “The Effect Of profitability, Solvability, Firm Size On Timeliness Of Financial Reporting With A Going Concern Audit Opinoin As A Moderating Variable Banking Service Company Listed In Stock Exchange (BEI) For The Year of 2014-2018.” *International Journal of Business Management and Economic Review*, Vol. 04 No. 6:144–152. <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2021.3329>.
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2: 36-49.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ginting, S., & Natasha, S. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.11, No 1.

- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>.
- Hanssel, F., Kevin, Malau, Y. N., & Niarita, B. (2023). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022. 68. *JAIMO (Journal Accounting International Mount Hope)*, 2(Vol. 2 No. 1).
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ilyas, K., Nurhasanah, A., Wahyuni, A. S., Ariani, W., & Sandi. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.7, No.1.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: RajaGrafindo Persada.
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing I)*. Penerbit : Kencana.
- Lubis, S. H., Bahar, H., & Saputra, A. J. (2021). Analisis Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan di BEI. *Fortunate Business Review*, 1.
- Novien, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketetapan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science (FJCIS)*, 1. www.idx.co.id.
- Nurkhotimah, S., Siddiqa, H., Hasan, N. I., & Ridwan, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *INVEST: Innovation Research in Economics Business Accounting*, Vol.2, No., 69–80.
- OJK. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. <https://ojk.go.id>.

- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Bakti Saraswati*, Vol.11, No.01:51-66.
- Pulwaka, R., Budiantara, M., & Maharani, D. P. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, Vol.7, No.1 : 55-68.
- Rahmaniah, F. (2023). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Good Corporate Governance terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2021). Skripsi Sarjana, Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id>.
- Riyanto, M. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 71–81. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.307>.
- Rizky, S. F., & Ratnawati, D. (2024). The Analysis Of The Effect Of Profitability, Liquidity, and Company Size On Timeliness Of Financial Reporting (Case Study Of Energy Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2019-2022). *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 4(1). <https://doi.org/10.53067/ije3.v4i1>.
- Safitri, N. S., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Financial Distress, Return On Asset, Dan Operating Cash Flow Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* (Vol. 7, Nomor 1).
- Saputri, I., & Effendi, S. (2022). Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *eCO-Buss*, Volume 5, Nomor 1, 26–36.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Penerbit: Alfabeta
- Sunarto, S., Ajiramdhani, I., & Oktaviani, R. M. (2021). Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia. *atlantis press*. www.idx.co.id.

- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.3, No.1.
- Wulan, W. M. N., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2024). Pengaruh Opini Audit, Kualitas Auditor, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2295>.